

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM PENDIDIKAN
EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA KELAS TINGGI DI MI AL-ISLAM
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



**DISUSUN OLEH :
ERWAN BUDIANTO
A 510110017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing / skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati,M.Pd

NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Erwan Budianto

NIM : A 510 110017

Program Studi : PGSD

Judul skripsi : **“PENGARUH KEAKTIFAN DALAM PENDIDIKAN
EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS
TINGGI DI MI AL-ISLAM KARTASURA TAHUN
PELAJARAN 2014/2015 ”**

Naskah publikasi tersebut, layak dan dapat di setuju untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan di buat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Desember 2014

Pembimbing



Dra. Risminawati,M.Pd

NIK. 195403171982032002

ABSTRAK

Erwan Budianto, A510110017, Pengaruh Keaktifan Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi Di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015 Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi (IV, V, VI) di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 280, sampel penelitian berjumlah 75 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket dan dokumentasi. Sebelum angket diberikan pada sampel, terlebih dahulu dilakukan *try out* untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Hasil *try out* dari 50 item pertanyaan diperoleh 47 item pertanyaan valid dan 3 dinyatakan tidak valid, sedangkan nilai reliabilitas angket keaktifan siswa mengikuti pendidikan ekstrakurikuler Kepramukaan sebesar 0,935 dan angket kedisiplinan sebesar 0,814. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,72, hal ini menyatakan bahwa keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler Kepramukaan meningkat 1 poin maka skor kedisiplinan siswa akan meningkat 0,72. Hasil uji t antara keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi (IV, V, VI) di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh $t_{table} < t_{hitung}$, Signifikan $2,620 < 10.419$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 di terima dan pengaruh yang diberikan oleh keaktifan dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap kedisiplinan adalah sebesar 58,8% sedangkan sisanya yaitu 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya gaya kepemimpinan guru, profesionalisme guru, lingkungan, kepribadian dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler Kepramukaan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi (IV, V, VI) di MI Al-Islam Kartasura Tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Keaktifan, kepramukaan, kedisiplinan*

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan, dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler (Depag RI, 2004: 4).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki keinginan mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Gerakan Pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari praja muda karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Sedangkan yang dimaksud “kepramukaan” adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di MI Al Islam Kartasura sebagian siswa kurang disiplin. Terutama pada saat jam setelah istirahat. Siswa tidak bergegas masuk kembali ke kelas setelah mendengar bel berbunyi. Akan tetapi, mereka masih asik jajan di kantin atau bermain di halaman sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu :

1. Siswa kurang disiplin di sekolah.
2. Siswa merasa bosan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
3. Siswa sering datang terlambat saat kegiatan pramuka berlangsung.

4. Siswa kurang mengapresiasi materi kepramukaan yang diberikan oleh pembina.
5. Kegiatan latihan baris-berbaris belum bermakna pembekalan diri pada anak terutama kedisiplinan.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah akan dipokokkan pada Pengaruh Keaktifan Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat diuraikan rumusan masalah secara umum yaitu sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Keaktifan Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini diarahkan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Keaktifan Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. menurut Arikunto (2002:136) "metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian".

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al- Islam Kartasura pada siswa kelas tinggi tahun pelajaran 2014/2015, dengan jenis penelitian adalah penelitian

kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan perhitungan atau angka atau kuantitas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini berjumlah 280 siswa sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 75 siswa.

Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan angket dan dokumentasi.

Berikut adalah pengertian dari angket dan dokumentasi :

1. Angket

Metode angket merupakan metode untuk memperoleh data dengan cara memberikan pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar yang dijawab oleh subyek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2011) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Riduan (2008) angket dibagi menjadi dua yaitu : angket tertutup dan angket terbuka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang disajikan kepada responden dan diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda checklist (√)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan siswa. Adapun penelitian ini menggunakan angket dengan maksud yaitu:

- a. Dengan mempergunakan angket peneliti dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga karena angket dalam waktu singkat dapat disebarluaskan kepada responden.
- b. Angket memberikan kemudahan pada peneliti di dalam menggolongkan data.
- c. Dengan angket , peneliti dapat memperoleh data yang obyektif dari responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kisi-kisi angket sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Angket

N O	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR-BUTIR SOAL	
			POSITIF	NEGATIF
1.	Kedisiplinan	a) Ketaatan (Bertindak sesuai peraturan yang berlaku).	1, 3, 8, 23	2, 4, 7, 17
		b) Keteraturan(Kesamaan keadaan, kegiatan, atau proses yang terjadi beberapa kali atau lebih).	5, 9, 10, 11, 12, 14, 22, 26, 27	18, 20, 21
		c) Ketertiban (Aturan yang mengharuskan segala sesuatu supaya berjalan sejalan agar tidak berantakan).	6, 13, 15, 19	25, 28
		d) Tanggungjawab (Memahami kewajiban yang dilakukan, paham pada tugas).	16, 24	29,30
2.	Keaktifan	a) Keterlibatan mental dan emosi	2, 3, 8, 10, 17, 19, 20	1, 12, 13, 14, 15
		b) Keterlibatan tanggung jawab	7, 9, 11	16, 18
		c) Keterlibatan mental dan pikiran	5, 6	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2002).

Menurut Suharsimi Arikunto (2011) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, nilai rapor dan sebagainya. Jadi metode

dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tertulis.

Sedangkan manfaat menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat dipercaya kebenarannya.
- b. Peneliti dapat dengan mudah memperoleh data dan melihat kembali data tersebut jika sewaktu-waktu membutuhkannya.
- c. Dapat lebih menghemat tenaga dan biaya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dirumuskan dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang berupa benda-benda tertulis.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang daftar siswa yang mengikuti pendidikan ekstrakurikuler pramuka, profil sekolah, daftar guru, visi dan misi, denah sekolah dan lain sebagainya.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Instrument tersebut akan di berikan pada siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura sebagai populasi.

Sebelum angket di berikan kepada siswa, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas data angket tersebut. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di MI Al-Islam juga tetapi siswa yang tidak di jadikan sampel dengan jumlah responden 75 responden.. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Instrument angket uji validitas di berikan pada saat menerima mata pelajaran kepramukaan di dalam kelas. Setiap siswa harus mengisi 50 butir soal pilihan ganda yang telah di sediakan oleh peneliti. Sedangkan uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan uji reliabilitas *cronbach Alpha*.

Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan metode Lilifors. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji

apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji t (t-test) dua pihak dengan sampel berkorelasi. Berdasarkan penjelasan dari Sugiyono (2012:117-118) analisis ini dapat di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Untuk melengkapi dan mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri Muhammad (2010) yang berjudul “ Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Kemandirian Anak pada Siswa Kelas IV SD Pecobaan 2 Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010 ”.

Adapun hasil penelitiannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan kemandirian anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Utami Retno Hapsari (2010) yang berjudul “Hubungan Antara Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Intensi Delinkuensi Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang”.

Adapun hasil penelitiannya terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan intensi delinkuensi remaja. semakin tinggi minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin rendah intense delinkuensi remaja dan

semakin rendah minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi intensi delinkuensi remaja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyo (2013) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Yogya Karta Tahun 2013/2014” Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut: Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun persamaan dan perbedaan variabel penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan variabel penelitian

No	Peneliti	Tahun	Minat mengikuti ekstra pramuka	Kemandirian	Intensi delinkuensi	Keaktifan	Prestasi belajar	Kedisiplinan	Hub. Kegiatan kepramukaan
1	Fikri Muhammad	2010		√					√
2	Utami Retno Hapsari	2010	√		√				
3	Handoko cahyo	2013				√	√		
4	Peneliti	2014				√		√	

Penguji hipotesis dilakukan setelah diketahui bahwa item angket memenuhi kriteria untuk kemudian dilakukan *try out* pada subjek penelitian. dari

50 soal dinyatakan 47 butir soal valid dan reliabel untuk kemudin dilakukan *try out*.

Dari hasil uji reabilitas didapat data bahwa uji reabilitas keaktifan siswa dalam mengikuti pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.935 > 0,202$) dan hasil uji reabilitas kedisiplinan siswa diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.814 > 0,202$) ini berarti bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel.

Dari hasil pengujian normalitas melalui SPSS 15.0 diketahui Hasil pengujian normalitas variable keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan diketahui L_{hitung} sebesar 0,077 dan L_{hitung} sebesar 0,062 untuk variabel kedisiplinan berada di bawah L_{tabel} sebesar 0,102, sehingga angket berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Tabel Ringkasan Uji Linieritas

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
Keaktifan siswa dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan.	1.052	$F_{0,05;7,69} = \mathbf{1,651}$	0.687	Linear
Kedisiplinan siswa.	1.276	$F_{0,05;9,68} = \mathbf{1,624}$	0,897	Linear

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dapat disimpulkan a = Konstanta 85.009 menyatakan jika keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan (X) nilainya adalah 0, maka kedisiplinan (Y) nilainya positif yaitu sebesar 85.009 dan b_1 = koefisien regresi X_1 sebesar 0,72 menyatakan bahwa keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan (X) meningkat 1 poin maka skor kedisiplinan siswa akan meningkat sebesar 0,72.

Hasil analisis data uji-t diperoleh H_0 di tolak dan H_1 diterima, yaitu $t_{tabel} < t_{hitung}$, atau $2,620 < 10.419$, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan

dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil uji (R^2) adalah sebesar 0.588 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan adalah sebesar 58,8% sedangkan sisanya yaitu 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya gaya kepemimpinan guru, profesionalisme guru dan masih banyak yang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “pengaruh keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura, hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji-t di peroleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% di peroleh $t_{table} < t_{hitung}$, Signifikan $2,620 < 10.419$, Signifikan sehingga t_{hitung} berada pada daerah H_0 di tolak dan H_1 diterima. Pengaruh yang diberikan oleh keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan adalah sebesar 58,8% sedangkan sisanya yaitu 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya gaya kepemimpinan guru, profesionalisme guru, lingkungan, kepribadian dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri BOB Sunardi. 2006. *Boyman, Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Alimul Hidayat, 2007. *Pengertian definisi operasional variabel*. Diakses dari damayantihilda4.wordpress.com/2013/04/14/variable-penelitian-dan-definisi-operasional/. Pada tanggal 6 November 2014, Jam 13.00 WIB.
- Asep Herry H, dkk. 2006. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Azrul Azwar. 2009. *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Tunas Media.
- Chaerul Rachman & Edi Warsidi. 2009. *Membangun Disiplin Dalam Mendidik*. Jakarta: CV. Putra Setia.
- Denny. 2011. *Pengertian Disiplin dan Penerapannya bagi Siswa*. Diakses dari <http://arisandi.com/?p=995>. Pada tanggal 10 September 2014, Jam 21.00 WIB.
- Depag RI. 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dimas Rahmat PSAP.2010. *Buku Materi Pramuka Penegak*. Purwodadi: DRPSAP Turtle.
- Dwi Sunar P.2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Fiqri Muhammad.2010. *Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Kemandirian Anak pada Siswa Kelas IV SD Pecobaan 2 Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. UNY.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta. Penerbit: PT RajaGrasindo Persada
- Hurlock, Elisabeth. 1978. *Child Development (Perkembangan Anak)*. Penerjemah: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Eirlangga.
- Kerlinger . 1973. *Pengertian variabel penelitian*. Diakses dari <https://www.mushlihin.com/2013/11/penelitian/variabel-penelitian-pengertian-tujuan-dan-jenis.php>. Pada tanggal 6 November 2014, Jam 13.00 WIB.
- Maman Rachman. 1993. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Maria J Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mertoprawiro Soedarsono.1992. *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak & Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ngalim Purwanto. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Atifah. 2006. *Hubungan Tingkat Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Sosiologi Bagi Siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi. UNNES.

- Paimun, dkk. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Departemen Agama.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Samingan, dkk. 2000. *Diklat Gerakan Pramuka Lord Robert Baden Powel Of Gilwell*. Cilacap: SLTP PEMDA.
- Santrock, J.W. 2007. *Child Development (Perkembangan Anak)*. penerjemah: Mila Rahmawati, S.Psi. Jakarta: Erlangga.
- Schaefer, Charles. 1996. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. (Alih bahasa: Drs. R. Turman Sirait). Jakarta: Mitra Utama.
- Soerjono Soekanto 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku & Prestasi Siswa*. Jakarta: Brasindo.
- Utami Retno Hapsari. 2010. *Hubungan Antara Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Intensi Delinkuensi Remaja Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Semarang*. Skripsi. UNDIP.
- Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rajab Rafindo Persada.
- Widya Pratiwi. 2010. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V di SD 6 Wonosari*. Skripsi. UNY.
- Zainal Aqib & Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.